

Abstrak

Pilkada Banyumas adalah satu dari daerah yang menyelenggarakan Pilkada serentak 2024 se-Indonesia. Pelaksanaan Pilkada Banyumas 2024 menjadi sejarah pertama bagi pilkada Banyumas karena dilaksanakan serentak se-Indonesia untuk pertama kalinya. Selain itu, untuk pertama kalinya pelaksanaan pilkada dilaksanakan di tahun yang sama dengan pilpres dan pileg. Ditambah pada Pilkada Banyumas 2024 untuk pertama kalinya hanya terdapat satu pasangan calon tunggal untuk pemilihan bupati dan wakil bupati. Keadaan ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian. Bagaimana kemudian strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas sebagai penyelenggara pemilihan menyikapi keadaan ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara untuk mengetahui strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas pada Pilkada Banyumas 2024.

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas sebagai upaya peningkatan partisipasi pemilih Pilkada Banyumas 2024 terdapat dua cara yakni melalui sosialisasi konvensional melalui tatap muka langsung dan sosialisasi menggunakan perantara media. Didapatkan hasil, sosialisasi melalui media sosial menjadi pilihan optimal yang sudah diterapkan oleh KPU Kabupaten Banyumas. Sedangkan sosialisasi melalui media cetak menjadi strategi yang tidak optimal.

Abstract

Pilkada Banyumas is one of the regions that will hold the 2024 simultaneous pilkada throughout Indonesia. The Implementation of Pilkada Banyumas 2024 is the first history for Pilkada Banyumas because it was held simultaneously for the first time. In addition, for the first time the implementation of the pilkada was held in the same year as the presidential and legislative elections. Plus, in Pilkada Banyumas 2024 for the first time there was only one single candidate pair for the election of the regent and mayor. This situation is an interesting thing to study in a research. How then is the communication strategy carried out by KPU Kabupaten Banyumas as the election organizer in responding to this situation.

The method used in this study is descriptive research with a qualitative approach. The data collection technique used was by interview to determine the communication strategy of KPU Kabupaten Banyumas in Pilkada Banyumas 2024.

From this study, it can be concluded that the communication strategy of KPU Kabupaten Banyumas in increasing voter participation in Pilkada Banyumas 2024 consists of two methods, namely through conventional socialization through direct face to face meetings and socialization using media intermediaries. The results obtained, socialization through social media is the optimal choice that has been implemented by KPU Kabupaten Banyumas. While socialization through print media is a non-optimal strategy.